



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT INKA Multi Solusi (PT IMS) adalah anak perusahaan dari PT INKA yang merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang industri kereta Api di Indonesia. PT INKA Multi Solusi merupakan perusahaan yang memproduksi suku cadang kereta api yang dibutuhkan untuk memproduksi kereta api. Perusahaan dituntut dapat memenuhi permintaan kereta api yang sesuai dengan standar untuk kebutuhan transportasi darat khususnya di Indonesia.

Pertumbuhan bisnis pada bidang transportasi di Indonesia tumbuh dengan sangat cepat khususnya transportasi kereta api. Pada tahun 2012 tercatat jumlah penjualan PT INKA Multi Solusi mencapai Rp 35.155.550, pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 54.488.730 dan pada tahun berikutnya penjualan terus meningkat hingga Rp 945.994.020 pada tahun 2017.

Perencanaan produksi dibuat oleh perusahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya perencanaan, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan perlu mempertimbangkan jumlah kebutuhan suku cadang kereta api atau prakiraan permintaan untuk membuat perencanaan produksi. Setiap metode prakiraan, perusahaan juga sebaiknya membuat perencanaan produksi, yaitu prakiraan permintaan, Jadwal Induk Produksi (JIP) dan *Material Requirement Planning* (MRP). Perencanaan produksi yang menggunakan *excel* dengan mempertimbangkan permintaan konsumen, dan kapasitas produksi. Hasil perencanaan produksi yang dibuat perusahaan masih mempunyai masalah yaitu terdapat ketidaksesuaian jumlah pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi.

Praktik kerja lapangan mengambil topik perencanaan produksi dengan menggunakan metode perencanaan yang didapat selama perkuliahan dan belum dilakukan oleh perusahaan. Metode perencanaan produksi yang dibuat meliputi prakiraan permintaan, tingkat kinerja produksi, perencanaan produksi pintu kereta api, jadwal induk produksi, dan MRP.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan aplikatif yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan membandingkan teori-teori yang didapat diperkuliahan maupun praktikum dengan keadaan nyata di lapangan. Ada 4 tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Menentukan jumlah prakiraan produk pintu kereta api
2. Tingkat kinerja perusahaan
3. Membuat perencanaan produksi pintu kereta api
4. Membuat Jadwal Induk Produksi (JIP)
5. Membuat *Material Requirement Planning* (MRP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

### 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai it:

#### Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dan praktikum pada pekerjaan dilapangan yang sesungguhnya.

Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas dan menerapkan langsung aplikasi dari ilmu yang diperoleh.

Mendapatkan pengetahuan mengenai aspek perancangan, perencanaan, dan pengendalian di PT INKA Multi Solusi (IMS).

Mendapatkan pengalaman kerja.

#### Bagi Perusahaan

Memberikan masukan terhadap perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis di lapangan.

Memperkenalkan PT INKA Multi Solusi (IMS) di lingkungan kampus atau pendidikan.

Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan setelah mahasiswa menjalankan praktik kerja lapangan pada bagian atau bidang tertentu.

#### Bagi Perguruan Tinggi

Membekali mahasiswa dengan ketampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.

Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

### 1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah di lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. an juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan yang telah pkan sebelumnya. Ruang lingkup pada praktik kerja lapang meliputi aspek s seperti dijelaskan berikut ini.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah perencanaan yaitu Perencanaan Produksi pada PT INKA Multi Solusi

, yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

Prakiraan (*Forecasting*) jumlah permintaan pada PT INKA Multi Solusi

Perhitungan tingkat ketelitian prakiraan (*forecasting*)

Tingkat kinerja produksi PT INKA Multi Solusi

Perencanaan produksi pintu kereta api pada PT INKA Multi Solusi

Jadwal Induk Produksi (JIP) PT INKA Multi Solusi

*Material Requirement Planning* (MRP) PT INKA Multi Solusi



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies